

# Analisis Preferensi Konsumen Sayuran Dalam Berbelanja Sayuran di Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Jember

Mike Dwi Destiani<sup>1</sup>, Fefi Nurdiana Widjayanti<sup>1</sup> dan Risa Martha Muliasari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jember

\*Correspondensi: Risa Martha Muliasari  
Email: risa.m.muliasari@unmuhjember.ac.id

Published: December, 2023



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Preferensi merupakan pilihan dari seseorang, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks dengan tujuan agar ia dapat merasakan atau menikmati segala sesuatu yang ia perlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis preferensi konsumen terhadap pembelian sayuran di pasar tradisional dan pasar modern di Kota Jember. Metode dasar penelitian ini adalah metode kualitatif. Penentuan lokasi ditentukan dengan metode purposive di pasar tradisional dan pasar modern Kota Jember karena Kota Jember memiliki pasar modern yaitu Transmart Jember. Metode pemilihan responden yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan kriteria usia > 17 tahun dan pernah berbelanja di pasar tradisional dan pasar modern. Metode analisis yang digunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi konsumen sayuran di Pasar Tradisional sama dengan preferensi konsumen sayuran di Pasar Modern yaitu sayuran yang memiliki tingkat kesegaran kurang dari 3 hari, berdaun lebar tidak berlubang, rasa sayuran renyah, memiliki keberagaman jenis lebih dari 3, dengan harga kurang dari Rp 5.000 dan berkeemasan plastik

**Kata kunci:** preferensi konsumen ; konsumen sayuran ; kota jember.

**Abstract:** Preferences are a person's choices, ranging from simple to complex with the aim that he can feel or enjoy everything he needs. This research aims to analyze consumer preferences for purchasing vegetables in traditional markets and modern markets in Jember City. The basic method of this research is a qualitative method. Location determination was determined using a purposive method in traditional markets and modern markets in Jember City because Jember City has a modern market, namely Transmart Jember. The respondent selection method used was a purposive sampling method with the criteria being age > 17 years and having shopped at traditional and modern markets. The analytical method used is descriptive analysis. The results of the research show that the preferences of vegetable consumers in Traditional Markets are the same as the preferences of vegetable consumers in Modern Markets, namely vegetables that have a freshness level of less than 3 days, have broad leaves without holes, have a crunchy vegetable taste, have a diversity of more than 3 types, with a price of less than Rp. 5,000 and comes in plastic packaging.

**Keywords:** consumer preferences; vegetable consumers; Jember city

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian menjadi sektor strategis dan merupakan salah satu sektor terpenting dalam pendapatan domestik bruto dan sektor ini diakui sebagai penggerak utama perekonomian, karena sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup dan bekerja pada sektor pertanian. Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan, subsektor perkebunan dan subsektor kehutanan. Sumber kekayaan alam yang dimiliki sektor pertanian dapat menjadi modal bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi wilayah (Ardiansyah, 2021).

Hortikultura merupakan kelompok komoditas yang penting dan strategis karena merupakan kebutuhan pokok manusia. Konsumsi hortikultura dalam skala rumah tangga mencapai 16,1 persen. Hortikultura setiap saat harus selalu tersedia dalam jumlah yang cukup dengan mutu yang layak, aman dikonsumsi dan dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat. Pasar hortikultura di Indonesia sangat besar dan menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat sejalan dengan

peningkatan laju pertumbuhan penduduk Indonesia. Kondisi tersebut ternyata belum dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk memperkuat pembangunan subsektor hortikultura (BPS, 2008).

Komoditas hortikultura di Indonesia dapat dibagi menjadi empat kelompok besar, yaitu tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman biofarmaka dan tanaman hias (Wahyudie, 2020). Sayuran merupakan menu yang hampir selalu terdapat dalam hidangan sehari-hari masyarakat Indonesia, baik dalam keadaan mentah (sebagai lalapan segar) atau setelah diolah menjadi berbagai macam bentuk masakan. Akan tetapi, perubahan pola konsumsi pangan di Indonesia telah menyebabkan berkurangnya konsumsi sayuran dan buah-buahan hampir di semua provinsi di Indonesia.

Produksi sayuran pada tahun 2017-2019 meningkat sebanyak 0,40 persen. Pada tahun 2017 total produksi sayuran sebesar 283.694 kuintal dan pada tahun 2018 total produksi sayuran sebesar 384.966 kuintal dan pada tahun 2019 total produksi sayuran sebesar 396.069 kuintal (BPS, 2020). Peningkatan produksi diikuti oleh penambahan penduduk yang artinya kebutuhan terhadap sayuran semakin bertambah, kondisi ini berpotensi diminati produsen baru, sehingga untuk bertahan di persaingan pasar penting untuk mengetahui preferensi konsumen. Preferensi konsumen diartikan sebagai tindakan konsumen dalam memberikan penilaian dan sikap tingkat kesukaan terhadap merek-merek alternatif produk (Saladin, 2005).

Berdasarkan hal tersebut, maka menarik untuk dilakukan penelitian tentang analisis preferensi konsumen dalam berbelanja sayuran di pasar tradisional dan pasar modern di wilayah Kota Jember.

## METODE

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (purposive) di Pasar Tradisional Kepatihan, Pasar Tradisional Patrang dan Transmart Jember karena pasar tersebut merupakan daerah kota sehingga dapat membandingkan pembelian konsumen sayuran di pasar tradisional dan pasar modern yang berada di kota Jember. Waktu pengumpulan data dilakukan pada Bulan Juni 2023.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer data sekunder. Data primer yang didapat dari wawancara dengan menggunakan kuisioner dan data sekunder diperoleh BPS, jurnal, dan text book. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan diusahakan sendiri.

Untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap pembelian sayuran di pasar tradisional dan pasar modern digunakan analisis deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Preferensi konsumen dapat berarti kesukaan, pilihan atau sesuatu yang lebih disukai oleh konsumen. Preferensi ini terbentuk dari persepsi terhadap produk (Assael, 2002).

Tabel 1 Hasil Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Sayuran di Pasar Tradisional (Pasar Kepati-han dan Pasar Patrang):

No	Atribut Sayuran	Kategori Atribut Sayuran	Jumlah	Presentase (%)	Prefrensi Konsumen
1	Kesegaran Daun	Tingkat kesegaran > dari 3 hari	20	33,3	Tingkat kesegaran < dari 3 hari
		Tingkat kesegaran < dari 3 hari	40	66,7	
2	Kesesuaian Fisik	Daun lebar tidak berlubang	49	81,7	Daun lebar tidak berlubang

No	Atribut Sayuran	Kategori Atribut Sayuran	Jumlah	Presentase (%)	Prefrensi Konsumen
3	Rasa	Daun kecil tidak berlubang	11	18,3	Renyah
		Renyah	44	73,3	
		Cenderung manis	16	26,7	
4	Keberagaman	Sedikit (< 3 jenis)	12	20	Banyak (> 3 jenis)
		Banyak (> 3 jenis)	48	80	
5	Harga	< Rp. 5.000/pcs	53	88,3	< Rp. 5.000/pcs
		> Rp. 5.000/pcs	7	11,7	
6	Kemasan	Dibungkus Plastik	31	51,7	Dibungkus Plastik
		Hannya Diikat	29	48,3	

Sumber : Analisis Data Primer (2023).

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa preferensi konsumen terhadap sayuran di pasar tradisional (Pasar Kepatihan dan Pasar Patrang ) adalah sayuran yang memiliki tingkat kesegaran < dari 3 hari, berdaun lebar tidak berlubang, rasa sayuran renyah, memiliki keberagaman jenis lebih dari 3, dengan harga kurang dari Rp 5.000 dan berkemas plastik.

Tabel 2 Hasil Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Sayuran di Pasar Modern (Transmart Jember)

No.	Atribut Sayuran	Kategori Atribut Sayuran	Jumlah	Presentase (%)	Prefrensi Konsumen
1	Kesegaran Daun	Tingkat kesegaran > dari 3 hari	7	23,3	<b>Tingkat kesegaran &lt; dari 3 hari</b>
		<b>Tingkat kesegaran &lt; dari 3 hari</b>	<b>23</b>	<b>76,7</b>	
2	Kesesuaian Fisik	<b>Daun lebar tidak berlubang</b>	<b>23</b>	<b>76,7</b>	<b>Daun lebar tidak berlubang</b>
		Daun kecil tidak berlubang	7	23,3	
3	Rasa	<b>Renyah</b>	<b>22</b>	<b>73,3</b>	<b>Renyah</b>
		Cenderung manis	8	26,7	
4	Keberagaman	Sedikit (< 3 jenis)	6	20	<b>Banyak (&gt; 3 jenis)</b>
		<b>Banyak (&gt; 3 jenis)</b>	<b>24</b>	<b>80</b>	
5	Harga	<b>&lt; Rp. 5.000/pcs</b>	<b>26</b>	<b>86,7</b>	<b>&lt; Rp. 5.000/pcs</b>
		> Rp. 5.000/pcs	4	13,3	
6	Kemasan	<b>Dibungkus Plastik</b>	<b>24</b>	<b>80</b>	<b>Dibungkus Plastik</b>
		Hannya Diikat	6	20	

Sumber : Analisis Data Primer (2023).

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa preferensi konsumen terhadap sayuran di pasar modern (Transmart Jember) adalah sayuran hidroponik yang memiliki tingkat kesegaran < dari 3 hari, berdaun lebar tidak berlubang, rasa sayuran renyah, memiliki keberagaman jenis lebih dari 3, dengan harga kurang dari Rp 5.000 dan berkemas plastik.

## SIMPULAN

Preferensi konsumen sayuran di Pasar Tradisional sama dengan preferensi konsumen sayuran di Pasar Modern yaitu sayuran yang memiliki tingkat kesegaran < dari 3 hari, berdaun lebar tidak berlubang, rasa sayuran renyah, memiliki keberagaman jenis lebih dari 3, dengan harga kurang dari Rp 5.000 dan berkemas plastik.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah. (2021). Analisis Perbandingan Preferensi Konsumen Milenial dalam Pembelian Buah Segar. Makasar: Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin.

- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat (2008). Statistik Indonesia Tahun 2008. Jakarta: Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat
- Wahyudie. (2020) Pengelolaan Komoditas Hortikultura Unggulan Berbasis Lingkungan
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat (2020). Kabupaten Jember Dalam Angka 2020. Jember : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember
- Fajarani, E., Wildayana, E., & Putri, N. E. (2021). Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sayuran Organik di Supermarket Diamond Kota Palembang Consumer Preferences On Purchasing Decisions of Organics Vegetables. *KaliAgri*, 2(1), 38–50.
- Saladin. (2005). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Sayuran Hidroponik Di Kota Sukabumi. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v7i1.85>